

**ANALISIS KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA DENGAN PRINSIP *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Axel Julio**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Pengukuran kinerja sektor publik sangat diperlukan untuk menilai apakah kinerja instansi pemerintah sudah ekonomis, efektif, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan konsep *value for money* yang ditinjau dari segi ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan metode *time series* atau metode kurun waktu. Hasil menunjukkan bahwa ditinjau dari segi ekonomis, pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 program BPBD DIY masuk dalam kategori ekonomis dengan rasio 92,87%, 26,19%, 83,94%, 92,10% dan 83,68%. Ditinjau dari segi efisiensi pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 program BPBD DIY masuk dalam kategori efisien dengan rasio 114,56%, 424,84%, 118,07%, 121,38% dan 122,59%. Sementara ditinjau dari segi efektivitas pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 program BPBD DIY masuk kategori efektif dengan rasio 107,5%, 100,73%, 102%, 102%, dan 102,6%.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, pemerintah daerah, *value for money*

**ANALISIS KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA DENGAN PRINSIP *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

***By:***

**Axel Julio**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**

***ABSTRACT***

*Public sector performance measurement is needed to assess whether the performance of government agencies is economical, effective, and efficient. This study aims to determine the financial performance of the Regional Agency for Disaster Management Special Region of Yogyakarta Province using the concept of value for money in terms of economy, efficiency and effectiveness. The method used in this study is descriptive qualitative method. Data collection was conducted using documentation technique. Furthermore, the data is processed and analyzed using descriptive analysis with the time series method or time period method. The results show that in terms of economy, in 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021 the BPBD DIY program was included in the economic category with a ratio of 92.87%, 26.19%, 83.94%, 92.10% and 83.68%. In terms of efficiency, in 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021, the BPBD DIY program is included in the efficient category with a ratio of 114.56%, 424.84%, 118.07%, 121.38% and 122.59%. Meanwhile, in terms of effectiveness, in 2017, 2018, 2019, 2020, and 2021 the BPBD DIY program was included in the effective category with a ratio of 107.5%, 100.73%, 102%, 102%, dan 102.6%.*

***Keywords:*** *financial performance, local government, value for money*